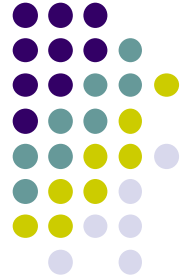


## DATA DAN ASUMSI



- 1 barrel = 159 liter
- Harga Minyak Mentah = US\$ 105 per barrel
- 1 US\$ = Rp. 9.000
- Biaya Lifting + Refining + Transporting (LRT) = US\$ 10 per barrel  
=  $(10 : 159) \times \text{Rp. } 9.000 = \text{Rp. } 566$  per liter
- Biaya LRT untuk 63 milyar liter = **63 milyar x Rp. 566 = Rp. 35,658 trilyun**
- Lifting = 930.000 barrel per hari, atau  
=  $930.000 \times 365 = 339,450$  juta barrel per tahun
- Hak Indonesia 70% = 237,615 juta barrel per tahun
- Konsumsi BBM = 63 milyar liter per tahun atau dibagi dengan 159  
= 396,226 juta barrel per tahun
- Pertamina memperoleh dari konsumen  
= **63 milyar liter x Rp. 4.500 = Rp. 283,5 trilyun**
- Pertamina beli dari Pemerintah  
= **237,615 juta barrel @ USD 105 x Rp. 9.000 = Rp. 224,546 tr.**
- Kekurangan yang harus diimpor  
= **158,611 juta barrel @ USD 105 x Rp. 9.000 = Rp. 149,887 tr.**

## ATAS DASAR DATA DAN ASUMSI DI ATAS DILAKUKAN PERHITUNGAN SEBAGAI BERIKUT:

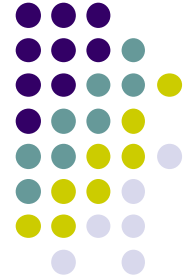


Pertamina memperoleh hasil penjualan BBM premium sebanyak 63 milyar liter dengan harga Rp. 4.500 :		Rp. 283,500 tr.
Pertamina harus impor dari pasar internasional :	(Rp. 149,887 tr.)	
Pertamina membeli dari Pemerintah	(Rp. 224,546 tr.)	
Pertamina mengeluarkan uang untuk LRT 63.000.000.000 liter @ Rp. 566 =	(Rp. 35,658 tr.)	
Jumlah Pengeluaran Pertamina		(Rp. 410,091 tr.)
Pertamina kekurangan uang		(Rp. 126,591 tr.)
Pemerintah membayar kekurangan ini :		(Rp. 126,591 tr.)
Pemerintah memperoleh hasil penjualan kepada Pertamina		Rp. 224,546 tr
<b>Pemerintah kelebihan uang sebesar</b>		<b><u>Rp. 97,955 tr</u></b>

Angka ini disebut "SUBSIDI"

karena ada pemasukan uang ini,

Pemerintah kelebihan uang tunai, sehingga APBN tidak jebol.



Masyarakat		Pertamina		Pemerintah	
Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar
	<b>Beli BBM</b> Rp. 283,500 tr.	<b>Jual BBM</b> Rp. 283,500 tr.	<b>Beli Minyak Mentah</b> dari Pemerintah : Rp. 224,546 tr.	<b>Jual Minyak Mentah</b> ke Pertamina : Rp. 224,546 tr.	
			<b>Biaya LRT :</b> Rp. 35,658 tr.		
			<b>Impor Minyak Mentah:</b> Rp. 149,887 tr.		
		Rp. 126,591 tr.	<b>SUBSIDI</b>		Rp. 126,591 tr.
		<b>Rp. 410,091 tr.</b>	<b>Rp. 410,091 tr.</b>	<b>Rp. 224.546 tr.</b>	<b>Rp. 126,591 tr.</b>

Rp. 97,955 tr.

Pemerintah kelebihan uang tunai, sehingga APBN tidak jebol.